

## PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SURABAYA TAHUN 2010-2020

Marselina Asmatuti Garcia

Program Ekonomi Pembangunan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo  
Surabaya, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan NSWI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,828 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,226 < t$  table 2,306 dan secara parsial tenaga kerja terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,499 > t$  table 2,306. Sedangkan secara simultan, variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  adalah sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $6,276 > F$  table 2,306.

**Kata Kunci:** Investasi; Tenaga Kerja; dan Pertumbuhan Ekonomi

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether or not there is an influence of investment and labor on economic growth. This research uses a type of quantitative research and the data is processed using the SPSS application. The data used are secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) and NSWI. The results showed that partially, the investment variable had no effect on economic growth with a significance value of  $0.828 > 0.05$  and a calculated  $t$  value of  $0.226 < t$  table 2.306 and partially labor there was an influence on economic growth with a significance value of  $0.010 < 0.05$  and a calculated  $t$  value of  $3.499 > t$  table 2.306. While simultaneously, the variables of investment and labor affect economic growth with a significance value for the influence of  $X_1$  and  $X_2$  is  $0.027 < 0.05$  and a calculated  $F$  value of  $6.276 > F$  table 2.306.*

**Keywords:** Investment; Labor; and Economic Growth

### LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. (Sukirno, 2006:423). Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang selalu diprioritaskan sebab adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya pertambahan pendapatan perkapita.

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu

periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan. Provinsi Jawa Timur merupakan penyumbang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia dengan tingkat pertumbuhan setara dengan tingkat nasional dan Provinsi-provinsi besar lainnya di Jawa. Ekonomi Jawa Timur tahun 2019 tumbuh sebesar 5,52 persen. Dari data Badan Pusat Statistik Jawa Timur, perekonomian Jawa Timur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2019 mencapai Rp 2.352,43 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 1.650,14 triliun.

Secara geografis, Provinsi Jawa Timur memiliki karakteristik wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena letaknya yang strategis, berbagai objek wisata yang ditawarkan mulai dari gunung, pantai, gua hingga air terjun yang hamper terdapat pada setiap kabupaten/kota di Jawa Timur. Jawa timur juga dikenal sebagai pusat industry dan keuangan kawasan Timur Indonesia.

Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur, sekaligus menjadi pusat perekonomian di Jawa Timur. Dilihat dari PDRB kota Surabaya yang setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pertumbuhan ekonomi Surabaya berfluktuasi setiap tahun. Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain investasi dan tenaga kerja. Dalam teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi di daerah diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Dalam suatu pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai. Disinilah peran investasi mempunyai cakupan yang cukup penting karena sesuai dengan fungsinya sebagai penyokong pembangunan dan pertumbuhan nasional, melalui pos penerimaan negara. Sedangkan tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Investasi merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pada perekonomian tertutup, sumber dana investasi semata-mata berasal dari tabungan domestik. Sedangkan pada perekonomian terbuka sumber dana dapat diperoleh melalui dana dari luar wilayah. Pertumbuhan produksi pada dasarnya dipengaruhi oleh perkembangan faktor-faktor produksinya. Salah satu faktor produksi tersebut adalah modal (investasi). Banyak studi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah erat kaitannya dengan tingkat produktivitas penggunaan modal (investasi).

Menurut Sukirno, investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Di Indonesia, bentuk investasi umumnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta dan investasi oleh pihak luar negeri. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta lebih dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sedangkan investasi dari pihak luar negeri dikenal dengan sebutan PMA (Penanaman Modal Asing). Dengan adanya

investasi maka kapasitas dalam produksi akan meningkat yang kemudian akan memengaruhi output yang dihasilkan. Meningkatnya output akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang dicapai.

Adapun indikator yang menjadi penentu pertumbuhan ekonomi adalah kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Kuantitas tenaga kerja di suatu daerah dapat menjadi besar apabila suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang besar pula. Pertumbuhan penduduk akan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi lamban jika jumlah tenaga kerja tidak dapat terserap dengan baik kedalam lapangan pekerjaan.

Di Provinsi Jawa Timur keadaan ketenagakerjaan pada bulan februari tahun 2015 mengalami penurunan pada jumlah angkatan kerja maupun penduduk yang bekerja. Jumlah angkatan kerja di Jawa Timur telah menurun sebanyak 25 ribu orang dalam periode setahun dari februari 2014 sampai februari 2015. Penduduk yang bekerja juga mengalami penurunan 85 ribu orang, kemungkinan sebagian penduduk yang bekerja menjadi pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur untuk daerah kota yang paling tinggi adalah kota Surabaya yang berjumlah 1.336.932 orang dengan jumlah penduduk yang menetap di kota tersebut adalah 2.781.047 jiwa. (BPS Jatim 2010).

Semakin bertambahnya penduduk kota Surabaya menyebabkan penduduk usia kerja (tenaga kerja) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Akan tetapi hal ini belum diimbangi dengan perkembangan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya Tahun 2010-2020.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya tahun 2010-2020 ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya tahun 2010-2020 ?
3. Apakah investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya tahun 2010-2020 ?

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kajian Teoritis**

#### **Investasi**

##### **1. Pengertian Investasi**

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan. Isu mengenai investasi sering mendapat banyak tanggapan oleh para teoritis dan praktisi pembangunan. Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal diartikan sebagai segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia. . Investasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Investasi yang bersumber dari modal asing (PMA) adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri.

2. Investasi yang bersumber dari dalam negeri (PMDN) adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri. Teori ekonomi mendefinisikan investasi adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang modal dan peralatan produksi untuk mengganti dan menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa pada masa depan.

## 2. Tujuan Investasi

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun Negara

1. Investasi untuk memenuhi kebutuhan (needs) masyarakat akan barang dan jasa

Kelangsungan hidup manusia baik secara individu, kelompok maupun negara membutuhkan syarat yang harus terpenuhi yaitu kebutuhan minimal (fulfilling the minimum needs for the life).

2. Investasi untuk memenuhi keinginan (wants) masyarakat akan barang dan jasa

Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

## Tenaga Kerja

### Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.

Tenaga kerja merupakan resources, tepatnya human resources atau sumber daya manusia yang berperan dalam kegiatan pembangunan masyarakat.

Tenaga kerja (employed) terdiri atas tiga macam, yaitu:

1. Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja  $\geq 35$  jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas
2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja  $< 35$  jam dalam seminggu
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja  $\leq 1$  jam per minggu.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Konsep tenaga kerja adalah "Bagian penduduk yang mampu bekerja memproduksi barang dan jasa". Perserikatan Bangsa-Bangsa menggolongkan penduduk usia 15-64 tahun sebagai tenaga kerja. Indonesia menggolongkan penduduk usia 10 tahun keatas sebagai tenaga kerja, dengan alasan terdapat banyak penduduk usia 10-14 dan 65 tahun keatas yang bekerja.

### Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Sumarsono (2003) dalam subekti (2007), permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, nilai produksi dan investasi. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha. Tingkat upah akan mempengaruhi tingkat produksi.

## **Pertumbuhan Ekonomi**

### **1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

### **2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Samuelson ada empat faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a. Sumberdaya Manusia  
Input tenaga kerja terdiri dari kuantitas tenaga kerja dan keterampilan angkatan kerja. Tanpa adanya tenaga kerja yang terampil dan terlatih, barang-barang modal yang tersedia tidak akan dapat digunakan secara efektif.
- b. Sumberdaya Alam  
Yang dapat dikategorikan sebagai sumberdaya alam diantaranya tanah yang subur, minyak dan gas, hutan, air, serta bahan-bahan mineral. Beberapa negara telah mengalami pertumbuhan terutama berdasarkan landasan sumberdaya yang sangat besar dengan output besar dalam bidang pertanian, perikanan, dan kehutanan.
- c. Pembentukan Modal  
Akumulasi modal selalu menghendaki pengorbanan konsumsi pada saat ini selama beberapa tahun. Negara-negara yang bertumbuh pesat cenderung berinvestasi sangat besar dalam barang modal baru.
- d. Perubahan Teknologi dan Inovasi  
dewasa ini, terjadi ledakan-ledakan teknologi baru, khususnya dalam informasi, komputasi, komunikasi dan sains kehidupan.

## **Penelitian terdahulu**

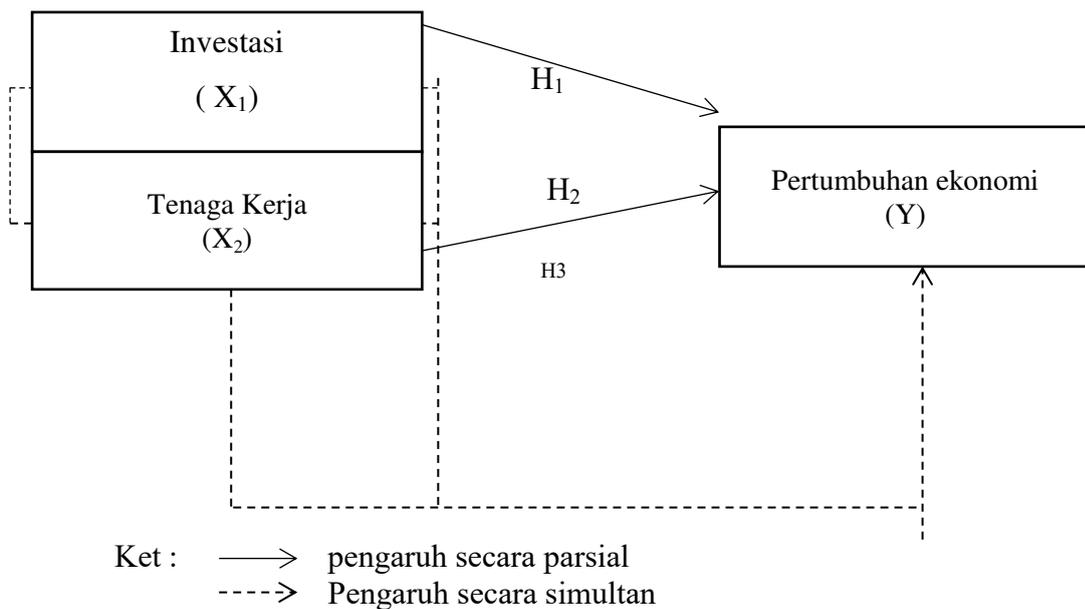
**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Aris Budi Susanto dan Lucky Rachmawati	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi	Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi	Pertumbuhan ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks

		Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan			Pembangu n Manusia dan Inflasi menunjukkan hubungan yang searah atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan
2	Ambok Pangiuk	Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi Jambi tahun 20 12-2015	Pengeluaran pemerintah	investasi dan pertumbuhan ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi Jambi
3	I Gusti Agung Indradewa dan Ketut Suardhika Natha	Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali	Inflasi, PDRB dan Upah Minimum	Tenaga kerja	Secara simultan, ketiga variabel bebas yang diuji antara lain inflasi, PDRB dan upah minimum berpengaruh secara siginifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali
4	Marselinus Mance	Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan	Pengeluar an pemerinta h	Investasi dan pertumbu han ekonomi	Pengeluar an pemerinta h dan investasi

		ekonomi di kabupaten Manggarai barat 2010-2019			secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
--	--	--	--	--	---

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

Adapun hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

- H1 : Diduga investasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya
- H2 : Diduga tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya
- H3 : Diduga investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya

**III. METODE PENELITIAN**

**Identifikasi Variabel dan Pengukurannya**

**1. Identifikasi Variabel**

Pada penelitian ini digunakan dua variable diantaranya:

1. Variable bebas (*independent variables*) merupakan variable yang mempengaruhi atau variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable dependen (Sugiyono, 2016:39).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variable yang bergantung pada variable bebas. Variable terikat merupakan hasil dari

pengaruh variable bebas (Creswell, 2013).

Identifikasi variable pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variables* (X) : Investasi dan Tenaga Kerja
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) : Pertumbuhan Ekonomi

## **2. Definisi Operasional dan Pengukurannya**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah:

### **1. Investasi (X1)**

Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia. Adapun data investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN) di kota Surabaya yang menggunakan pengukuran variabel dalam bentuk Rupiah, dan diolah lagi dalam bentuk presentase.

### **2. Tenaga Kerja (X2)**

Tenaga kerja adalah penduduk yang termasuk dalam usia kerja. Dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan mereka yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun untuk masyarakat. Adapun data tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tenaga kerja di kota Surabaya yang menggunakan pengukuran variable dalam bentuk presentase.

### **3. Pertumbuhan Ekonomi (Y)**

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perkembangan perekonomian suatu negara dalam satu tahun tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam bentuk presentase perubahan pendapatan nasional. Adapun data pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya yang menggunakan pengukuran variable dalam bentuk presentase.

## **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya Jawa Timur

## **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu BPS Jatim 2010-2020 dan National Single Window For Investmen (NSWI) yang merupakan fasilitasi kebutuhan informasi terkait kelayakan investasi serta panduan perijinan menyembunyikan modal.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang diperoleh melalui lembaga atau institusi yang terkait, dalam hal ini adalah BPS dan NSWI

### **Metode Analisis**

Metode analisis data dari penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum dan minimum. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial, uji simultan dan uji determinasi.

#### **1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut sugiyono (2016: 147) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

#### **2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Pada uji asumsi yang dilakukan terdapat tiga uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji normalitas adalah**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

##### **2. Uji multikolinearitas**

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variable penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variable ketiga yang berada diluar model. multikolinearitas.

##### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

#### **4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa variabel bebas yaitu : investasi ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) di kota Surabaya tahun 2010-2020. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :  $Y$  = variabel pertumbuhan ekonomi  
 $\alpha$  = nilai konstanta  
 $\beta_1\beta_2$  = koefisien parameter variabel independen (variabel bebas) investasi dan tenaga kerja  
 $X_1$  = investasi  
 $X_2$  = tenaga kerja  
 $e$  = eror (item)

**5 Uji Hipotesis**

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu investasi dan tenaga kerja terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi secara parsial.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mendeteksi pengaruh kolektif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas.

**II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

**Tabel 2. Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi	11	.27	2.82	.9484	.70238
Tenaga Kerja	10	90.00	94.00	93.0000	1.33333
Pertumbuhan Ekonomi	11	-4.00	7.00	5.3636	3.17089
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil analisa data diatas dapat ditarik kesimpulan:

1. Investasi pada hasil data memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maximum sebesar 2.82, nilai rata-rata (mean) sebesar 9.484 dan standar deviasi sebesar .70238.
2. Tenaga kerja pada hasil data memiliki nilai minimum sebesar 90.00, nilai maksimum sebesar 94.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 93.0000 dan

standar deviasi sebesar 1.33333

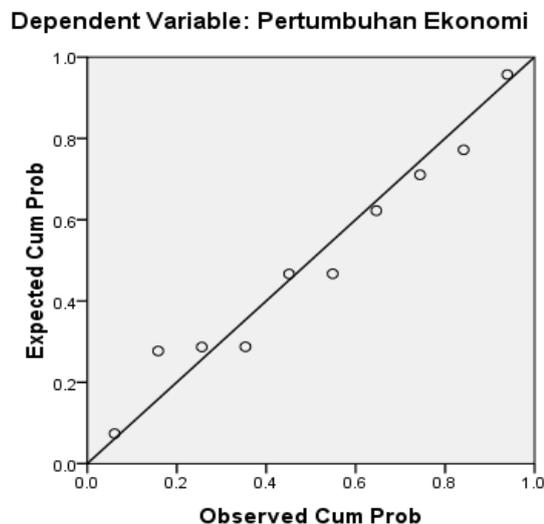
- Pertumbuhan Ekonomi pada hasil data memiliki nilai minimum sebesar -4.00, nilai maksimum sebesar 7.00, nilai rata-rata (mean) 5.3636 dan standar deviasi sebesar 3.17089.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas Data**

**Table Uji Normalitas Data**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Pada data diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa Uji normalitas model regresi berdistribusi normal. Syarat uji normalitas terpenuhi.

**2 Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

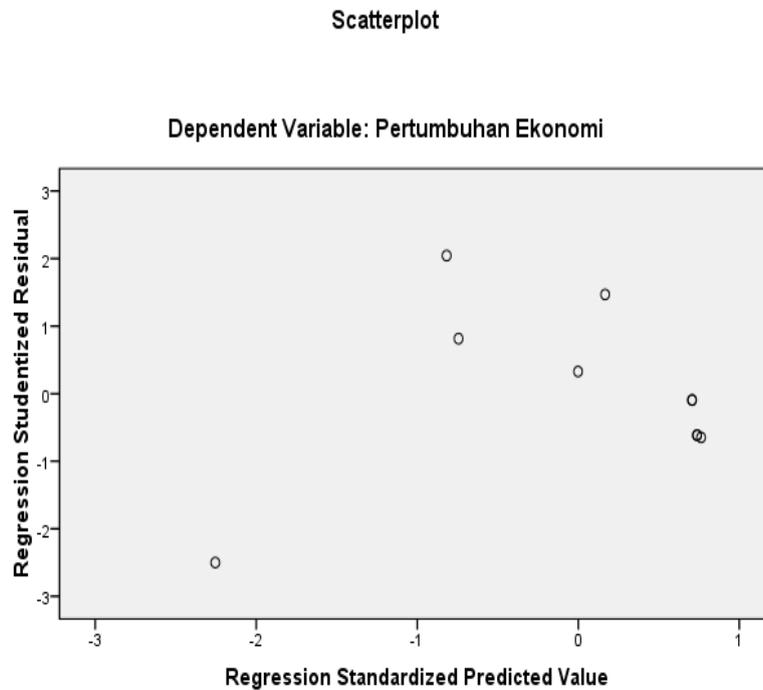
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-183.586	54.145		-3.391	.012		
Investasi	.236	1.046	.052	.226	.828	.952	1.050
Tenaga Kerja	2.029	.580	.811	3.499	.010	.952	1.050

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai tolerance dari investasi adalah sebesar 0,952 > 0,10 dan tenaga kerja memiliki nilai tolerance sebesar 0,952 > 0,10. Sedangkan pada nilai VIF, investasi memiliki nilai sebesar 1,050 < 10,00 dan tenaga kerja memiliki nilai VIF sebesar 1,050 < 10,00. Kesimpulan uji

multikolinearitas adalah tidak ada gejala multikolinearitas.

### 3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa titik-titik acak, dan tidak berbentuk pola (bergelombang, melebar dan menyempit). Titik-titik berada diatas dan dibawah angka nol. Dengan demikian, asumsi untuk uji heteroskedastisitas kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Table 4. Uji Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-183.586	54.145		-3.391	.012
	Investasi (X1)	.236	1.046	.052	.226	.828
	Tenaga Kerja (X2)	2.029	.580	.811	3.499	.010

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Table Coefficients memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel investasi dan tenaga kerja secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Adapun rumus

persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -183.586 + 0,236X_1 + 2,029X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Investasi

X2 = Tenaga Kerja

Dari hasil persamaan regresi diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Constant = nilai konstanta yang diperoleh sebesar -183.586; hal ini berarti bahwa jika variabel independen yaitu Investasi (X1) dan Tenaga Kerja (X2) tidak ada atau nilainya adalah 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) nilainya adalah -183.586
- b. Koefisien regresi variabel investasi (X1) sebesar .236; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan investasi mengalami kenaikan 1%, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar .236. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi, semakin naik investasi maka semakin naik pertumbuhan ekonomi.
- c. Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X2) sebesar 2.029; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tenaga kerja mengalami kenaikan 1 %, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2.029. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi tenaga kerja maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel 5. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-183.586	54.145		-3.391	.012
	Investasi (X1)	.236	1.046	.052	.226	.828
	Tenaga Kerja (X2)	2.029	.580	.811	3.499	.010

a. Dependent Variable: P ertumbuhan Ekonomi (Y)

#### a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh investasi (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,828 > 0,05 dan nilai t hitung 0,226 < t tabel 2,306, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Atau dapat dikatakan bahwa investasi tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,499 > t$  tabel  $2,306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

**2. Uji Secara Simultan (Uji-F)**

**Tabel 6. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.261	2	32.130	6.276	.027 <sup>a</sup>
	Residual	35.839	7	5.120		
	Total	100.100	9			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

c. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai F hitung  $6,276 > F$  tabel  $2,306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Perumusan hipotesis

H1 = Tidak terdapat pengaruh Investasi (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

H2 = Terdapat pengaruh Tenaga Kerja (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

H3 = Terdapat pengaruh Investasi (X1) dan Tenaga Kerja (X2) secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 <sup>a</sup>	.642	.540	2.26272

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Investasi (X1)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar  $0,642$ , hal ini berarti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama terhadap variable Y adalah sebesar  $64,2\%$

**1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil analisis statistik uji-t untuk variable investasi diketahui bahwa nilai Unstandardized Coefficients Beta sebesar  $0.236$  dengan signifikansi sebesar  $0,828$ . Nilai signifikansi investasi ( $0,828$ ) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan ( $0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan tidak diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika investasi mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi juga

akan mengalami penurunan. Namun investasi tidak memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mempengaruhi penurunan tersebut.

Hal ini tidak sejalan dengan teori Sukirno (2015) yang menyatakan kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti semakin tinggi investasi maka semakin tinggi juga pertumbuhan ekonominya.

- a. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambok Pangiuk. Dalam penelitiannya, menyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil analisis statistik uji-t untuk variable tenaga kerja diketahui bahwa nilai *Unstandardized Coefficients beta* sebesar 2,029 dengan signifikansi sebesar 0,10. Nilai signifikansi tenaga kerja (0,10) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya, sehingga hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika tenaga kerja mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan dan memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi kenaikan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Indradewa dan Ketut Suardhika Natha. Dalam penelitian mereka menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **3. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan dari hasil uji-F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$  yang menyatakan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan, variabel investasi dan tenaga kerja bisa dijadikan tolak ukur bersama-sama dalam memprediksi kondisi pertumbuhan ekonomi di Surabaya.

## **4. Pengaruh Variabel yang Lebih Dominan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar.

- a. Berdasarkan hasil analisis uji-t dapat diketahui bahwa variabel investasi memiliki nilai sig sebesar 0,828 . Nilai sig sebesar  $0,828 > 0,05$  dimana koefisien (B) sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel tenaga kerja memiliki nilai sig sebesar 0,010. Nilai sig sebesar  $0,010 < 0,05$ , dimana koefisien sebesar 2,029. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja adalah variabel yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa variable investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya dengan nilai signifikansi adalah sebesar  $0,828 > 0,05$
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara simultan diketahui bahwa kedua variable investasi dan tenaga kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$
4. Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variable tenaga kerja adalah variable yang dominan terhadap pengaruh pertumbuhan ekonomi di Surabaya

### Saran

1. Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Surabaya yaitu :
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable atau faktor yang memmpengaruhi pertumbuhan ekonomi lainnya yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga lebih luas dalam menentukan data tahun penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambok Pangiuk.2017. "*Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.*" Jambi.UIN STS Jambi.
- Anggoro, Moch Heru, Soesatyo, Yoyok. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Surabaya. *Jurnal pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan angkatan kerja terhadap pengangguran volume 3 nomor 3 tahun 2015.*
- Denty Octavianingrum.2015. "Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa Yogyakarta : studi 5 kabupaten/kota". Fakultas ekonomi, universitas negeri Yogyakarta.
- H, Ignatia Martha dan Hantiar, Mitha Fauziyah. Analisis "Pengaruh PMA dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya". *Journal of Economics Development Issues (JEDI) Vol, 4 No. 1 (2021).*
- Indradewa, I Gusti Agung dan Ketut Suardhika Natha. 2015. Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4. No. 8. (agustus, 2015).* Universitas Udayana.

- Izza, Muhammad Alfin Syaiful, Fitri Luthfia Wachdah, dan Muhammad Yasin. 2023. Analisis pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa timur. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen. Vol.1, No.3 Juli 2023*
- Islamiah, Ayu Putri, Wiwin Priana, Muhammad Wahed. 2021. Analisis pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi, dan jumlah usaha terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya. *Jurnal Syntax Admiration, Vol. 2, No.6 juni 2021*. Universitas Pembangunan Nasional (UPN).
- Marselinus Mance. 2020 Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Manggarai barat 2010-2019. Fakultas ekonomi dan bisnis, universitas Wijaya Putra Surabaya.
- Siti Nur Jamila. 2022. Pengaruh investasi dan penyerapan tenaga kerja sector industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pangkep. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar.
- Wahed, Mohammad, Wiwin Priana Primandhana. 2020. Strategi percepatan investasi kota Surabaya. *Economic Resources. Vol. 2 maret 2020*